

ABSTRAK

Delia, 2025. *Bentuk Bumi dalam Perspektif Mufassir (Studi Tafsir Tematik)*, Skripsi, Pembimbing (I) Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA dan Pembimbing (II) Riza Saputra, MA, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Bentuk Bumi, Bumi, Mufassir

Penelitian ini berjudul "*Bentuk Bumi dalam Perspektif Mufassir (Studi Tafsir Tematik)*" yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana para mufassir memahami dan menafsirkan bentuk bumi sebagaimana termuat dalam ayat-ayat al-Qur'an. Melalui pendekatan tafsir tematik (maudhu'i), penelitian ini menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan penciptaan dan bentuk bumi, kemudian dianalisis berdasarkan penafsiran mufassir klasik dan kontemporer, seperti al-Ṭabarī, al-Rāzī, al-Qurṭubī, Ibn 'Āsyūr.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mufassir memiliki pandangan yang beragam terkait bentuk bumi. Mufassir klasik cenderung memahami bentuk bumi secara tekstual dan simbolik, seperti digambarkan sebagai "hampan" (bisāṭan), "tempat berdiam" (firāshan), dan "dihamparkan" (dahāhā), yang sering kali dimaknai secara fungsional, bukan geometri fisik. Sementara mufassir kontemporer mulai mengaitkan ayat-ayat tersebut dengan penemuan ilmiah modern, seperti bentuk bumi yang bulat dan berotasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa al-Qur'an tidak secara eksplisit menyebut bentuk geometris bumi, namun memberikan isyarat yang dapat dipahami sesuai konteks zaman. Dengan demikian, pendekatan tafsir tematik

membantu memahami pesan-pesan al-Qur'an secara utuh dan relevan, sekaligus menunjukkan keluwesan teks suci dalam merespons perkembangan ilmu pengetahuan.